



## Implementasi Program Kerja Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi Di Sdn Sukolilo 250, Surabaya, Jawa Timur

Maria Yuliana Postel<sup>1</sup>, Cholis Hidayati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Akuntansi)

Email: [mariapostel375@gmail.com](mailto:mariapostel375@gmail.com)<sup>1</sup>, [cholishidayati@untag-sby.ac.id](mailto:cholishidayati@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

***Abstrack** The teaching campus program is part of the independent campus program which has an important contribution to the advancement of education in Indonesia, where students from teaching campuses will be placed in various assigned schools with the main target of this program being Elementary Schools (SD) and Junior High Schools located in the region. 3T (Left behind, Outermost, and Forefront) which will then assist educators in schools in the learning process and assist schools in improving literacy, numeracy, and technology adaptation. This study aims to determine the role of teaching campus students in helping improve literacy and numeracy at SDN Sukolilo 250, Surabaya, East Java in order to improve the quality of education in Indonesia. The type of research used is descriptive qualitative, with a research time of 6 months. The location of this research was at SDN Sukolilo 250, Surabaya, East Java. As for the techniques and instruments used in collecting data using interview techniques, observation, and documentation. Based on this research, it can be concluded that campus teaching campus students have an important role in increasing literacy, numeracy in schools.*

**Keywords:** *Campus Teaching, Literacy, Numeracy*

**Abstrak** Program kampus mengajar merupakan bagian dari program kampus merdeka yang memiliki kontribusi penting bagi kemajuan pendidikan di Indonesia, dimana mahasiswa dari kampus mengajar akan di tempatkan di berbagai sekolah penugasan dengan sasaran utama program ini adalah Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama yang bertempat di wilayah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan) yang kemudian akan membantu tenaga pendidik di sekolah dalam proses pembelajaran dan membantu sekolah dalam meningkatkan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran mahasiswa kampus mengajar dalam membantu meningkatkan literasi, numerasi di SDN Sukolilo 250, Surabaya, Jawa Timur guna meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, dengan waktu penelitian selama 6 bulan. Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Sukolilo 250, Surabaya, Jawa Timur. Adapun Teknik dan instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data menggunakan Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa kampus mahasiswa kampus mengajar memiliki peranan penting dalam meningkatkan literasi, numerasi di sekolah.

**Kata Kunci :** Kampus mengajar, literasi, numerasi

## **PENDAHULUAN**

### Latar Belakang

Berdasarkan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang di rilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2019 Indonesia menempati ranking ke 62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Berdasarkan data lain yang dikeluarkan oleh UNESCO menyebutkan minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,0001 persen, yang berarti bahwa hanya terdapat 1 orang yang gemar membaca di Indonesia. Melihat banyaknya data yang menunjukkan bagaimana rendahnya tingkat literasi dan numerasi di Indonesia, tentu saja hal ini membutuhkan perhatian khusus dan perlu untuk dibenahi. Oleh karena itu pada tahun 2021 kemendikbud menerapkan sebuah program yang disebut assesmen sekolah. Berdasarkan hasil assesmen Nasional pertama tahun 2021 menunjukkan Kompetensi dasar literasi dan numerasi siswa Indonesia di jenjang pendidikan dasar dan menengah belum mencapai standar minimal. Assesmen nasional adalah program evaluasi yang diselenggarakan oleh kemendikbud untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia dengan memotret input, proses, output, pembelajaran di seluruh satuan Pendidikan. Berdasarkan kondisi tersebut kemendikbud membuat sebuah program yang disebut kampus mengajar. Kampus Mengajar adalah kegiatan mengajar di sekolah yang merupakan bagian dari program Kampus Merdeka. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Tujuan diadakannya Kampus Mengajar adalah pertama, untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Kedua, membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SD di daerah 3T. Sekolah SDN Sukolilo 250 merupakan salah satu sekolah tujuan dari program kampus mengajar Angkatan 5.

SDN Sukolilo 250 termasuk sekolah dasar yang jumlah tenaga pendidiknya masih sangat kurang. Sehingga, Pembelajaran yang dilakukan kurang efektif karena hanya terdapat tujuh guru yang terdiri dari empat orang guru wali kelas sehingga beberapa guru harus melaksanakan kegiatan pembelajaran bersamaan 2 kelas, satu guru PAI, satu guru PJOK, dan satu guru Bahasa Inggris. Terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca di kelas rendah dan kurang fasih di kelas tinggi serta kemampuan numerasi dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian masih minim baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi. Tingkat konsentrasi siswa saat pembelajaran berlangsung pun kurang baik, sehingga saat pembelajaran berlangsung ruangan kelas terasa bising karena siswa tidak memperhatikan guru berbicara di depan dan hanya bermain

atau mengganggu temannya. Hal ini tentu saja harus menjadi perhatian khusus dari tim kampus mengajar bersama dengan para guru dan orang tua. Selama masa penugasan di sekolah setiap tim kampus mengajar akan bertanggung jawab dalam membuat program kerja sesuai dengan kebutuhan sekolah tempat penugasan. Tim kampus mengajar akan menentukan permasalahan apa saja yang terjadi di lingkungan sekolah dan menentukan prioritas kebutuhan sekolah sehingga dapat dibuat dalam bentuk program kerja.

Kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa saat masa penugasan yaitu melakukan observasi sekolah dengan melakukan identifikasi masalah yang terjadi di lingkungan sekolah salah satu caranya yaitu dengan melakukan asesmen siswa, salah satu instrument dalam assesmen nasional adalah AKM (Assesmen Kompetensi Minimum). Dari hasil AKM ini setelah dianalisis kami menemukan bahwa tingkat literasi dan numerasi sekolah masih rendah sehingga diperlukan berbagai program yang akan membantu sekolah meningkatkan literasi dan numerasi. Setelah membuat berbagai rancangan program tim kampus mengajar akan mengadakan FKKS (Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah) untuk memaparkan rancangan program yang sudah dirancang kepada dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, serta para guru di sekolah agar selama program kerja dilaksanakan tim kampus mengajar dapat berkoordinasi dan berkolaborasi dengan dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, dan para guru demi kelancaran pelaksanaan program dan tujuan program dapat tercapai yaitu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah.

#### Pokok Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tim kampus mengajar di SDN Sukolilo 250, Surabaya, Jawa Timur ditemukan bahwa masih rendahnya kemampuan siswa dalam membaca (literasi) dan kemampuan berhitung (numerasi), sehingga tim kampus mengajar merancang berbagai program yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam rangka membantu peningkatan literasi dan numerasi di SDN Sukolilo 250, Surabaya, Jawa Timur.

#### Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjabarkan dan mendeskripsikan bagaimana peran mahasiswa kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah SDN Sukolilo 250, Surabaya, Jawa Timur.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode observasi dan studi Pustaka. Langkah awal observasi di dilakukan selama 2 minggu masa awal penugasan yang dilaksanakan pada SDN Sukolilo 250, Surabaya, Jawa Timur. Langkah observasi selanjutnya yaitu dengan melakukan Pre Test AKM yang hasilnya kemudian akan dianalisis untuk menentukan program kerja yang akan di rancang berdasarkan kebutuhan sekolah.

Hasil obsservasi yang di dapat diperkuat dengan studi Pustaka yang mencakup berbagai data dan teori yang diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, serta informasi dari berbagai web yang berkaitan dengan literasi dan numerasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan hasil analisis pre test akm beberapa program yang di rancang tim kampus mengajar dalam rangka meningkatkan literasi dan numerasi sekolah yaitu :

### **1. Perancangan Program**

#### **a. Bidang literasi, yang terdiri dari beberapa program yaitu :**

##### **a) Program kelas membaca**

Kelas membaca merupakan program literasi yang kami rancang untuk para siswa di sekolah yang sama sekali belum bisa membaca atau kemampuan membacanya masih sangat kurang/minim. Berdasarkan hasil pengamatan kami di kelas masih banyak siswa dari kelas rendah (kelas 1,2, dan 3) dan kelas tinggi (kelas 4,5, dan 6) yang belum bisa membaca. Untuk itu kami mengupayakan untuk memberikan kelas privasi yang kami sebut kelas membaca sebagai ruang agar siswa yang belum bisa membaca menjadi bisa membaca.

Berdasarkan hasil FKKS sekolah menyetujui program literasi ini dengan ketentuan yaitu karena kelas membaca akan dilaksanakan setelah jam pulang sekolah, Kami terlebih dahulu harus membuat surat izin kepada orang tua/wali murid yang berisi mengenai persetujuan orang tua murid agar anaknya mengikuti kelas membaca.

b) Program Klub Membaca

Program Klub Membaca merupakan program yang kami rancang untuk para siswa di sekolah yang belum lancar membaca atau kemampuannya dalam membaca masih kurang. Tujuan dari program ini yaitu untuk menyediakan kelas privasi bagi siswa untuk belajar membaca agar kemampuannya dalam membaca lebih meningkat, lancar dan cepat.

c) Program Cerita Dari Siswa ( Cedasi)

Program Cedasi adalah program yang kami rancang untuk siswa yang kemampuan membacanya sudah baik tetapi kemampuannya dalam memahami isi bacaan masih kurang. Program ini mendorong siswa untuk bisa memahami isi suatu bacaan yang dibaca dengan menceritakannya kembali dari sudut pandangnya. Kami berharap dengan adanya program ini kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan dapat lebih meningkat dan siswa dengan percaya diri dapat menceritakannya kembali dengan sudut pandangnya sendiri kepada teman-temannya di depan kelas.

d) Program Game Literasi

Game Literasi merupakan program yang kami rancang agar pembelajaran literasi di kelas menjadi lebih menyenangkan. Dengan menerapkan sistem pembelajaran bermain sambil belajar kami berharap siswa dapat merasa antusias dan tidak cepat merasa bosan untuk belajar literasi di kelas. Terdapat 2 game literasi yang kami rancang yaitu game kartu literasi dan pesan berantai.

e) Program Penghidupan Kembali Pojok Baca

Program ini dirancang guna untuk memaksimalkan fungsi pokok baca di setiap kelas.

Dengan program ini diharapkan pojok baca di setiap kelas dapat digunakan kembali sebagaimana fungsinya sebagai salah satu program untuk meningkatkan literasi di sekolah.

b. Bidang Numerasi

Program kerja yang kami rancang dalam rangka meningkatkan kemampuan numerasi siswa di sekolah yaitu game numerasi yang terdiri dari

a) Kartu Numerasi

Kartu Numerasi adalah game numerasi yang kami rancang untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa dengan pembelajaran yang menyenangkan yaitu dengan bermain game. Kartu numerasi ini disusun berdasarkan kebutuhan siswa di SDN Sukolilo 250 Surabaya yang kemampuannya masih kurang dalam numerasi dasar seperti operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan disesuaikan dengan materi numerasi yang sudah siswa dapat selama pembelajaran di kelas.

Kartu literasi yang kami buat tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam memahami soal cerita. Dalam kartu numerasi ini kami menyusun soal-soal matematika berupa soal cerita mengenai operasi penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian serta soal-soal yang berkaitan dengan pelajaran numerasi yang sudah siswa pelajari di kelas. sehingga diharapkan dalam permainan kartu numerasi ini siswa tidak hanya sekedar bisa mengerjakan tetapi juga memahami secara penuh konsep dan cara penyelesaian soal.

b) Lucky box

Game lucky box ini dibuat dengan membuat sebuah kotak yang berisikan bola dengan bertuliskan angka. Setiap siswa akan diberikan kesempatan untuk mengambil bola dalam box sebanyak 2-3 bola kemudian angka yang tertulis di bola akan menjadi soal yang harus diselesaikan oleh siswa.

Apabila siswa berhasil menyelesaikan soal dengan benar maka akan diberikan poin. Diharapkan dengan memberikan poin kepada siswa yang bisa menyelesaikan soal numerasi dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar.

## 2. Pengimplementasian Program

### a. Program di bidang literasi

#### 1) Kelas Membaca

Kegiatan kelas membaca dilaksanakan setiap hari Senin-kamis, waktu pembelajarannya setelah jam pulang sekolah, disesuaikan dengan jam pulang sekolah masing-masing kelas, yaitu untuk kelas 1 dimulai pada jam 10.00, kelas 2 jam 11.00, kelas 3,4, dan 5 dimulai jam 11.30 dengan durasi pembelajaran yaitu selama 1 jam.

Materi yang diberikan selama kelas membaca merupakan materi yang sudah kami rancang dan dibuat dalam bentuk RPP, sehingga materi yang diberikan kepada siswa setiap pertemuan tentu saja berbeda. Masing-masing dari kami bertugas untuk mengawasi dan memantau perkembangan dari setiap siswa di kelas membaca untuk nantinya dijadikan bahan diskusi dan evaluasi.



**Gambar 1. Program Kelas Membaca**

#### 2) Klub Membaca

Untuk jadwal pelaksanaan klub membaca yaitu hari Senin-kamis sama dengan kelas membaca tetapi di kelas yang berbeda. Materi yang diberikan setiap Minggu disesuaikan dengan RPP yang sudah disusun.



**Gambar 2. Pelaksanaan Program Kerja Klub Membaca**

3) Cedasi (Cerita Dari Siswa)

Game literasi dilaksanakan setiap satu kali 1 kali seminggu. Mekanisme pelaksanaannya yaitu 2 hari sebelum pelaksanaan cedasi akan dipilih satu siswa dan diberikan sebuah cerita untuk dibacakan dan dipahami sehingga pada saat pelaksanaan cedasi siswa dapat menceritakan ulang di depan kelas mengenai bacaan yang dibaca menurut pemahaman dan sudut pandangnya sendiri.



**Gambar 3. Pelaksanaan Program Literasi Cedasi**

4) Game Literasi

Untuk Game literasi mekanisme pelaksanaan yaitu dilaksanakan setiap 1 kali seminggu di kelas saat pelajaran berlangsung.



**Gambar 4. Pelaksanaan Program Kerja Game Literasi**

5) Pesan berantai

Untuk game literasi pesan berantai biasanya diselipkan pada saat pelajaran berlangsung dimana setiap siswa dibagi dalam bentuk kelompok, kami akan memberikan sebuah kalimat kepada satu orang siswa, kemudian siswa tersebut akan menyampaikan kalimat tersebut kepada temannya dengan cara membisikkan kalimat tersebut secara berurutan dari satu siswa ke siswa lainnya, siswa yang mendapat kesempatan paling terakhir akan memberitahukan jawabannya, jika benar maka kelompok mereka akan diberi poin.

6) Penghidupan kembali pojok baca

Untuk pengimplementasiannya dilaksanakan setiap 15 menit sebelum pelajaran dimulai.

Siswa akan dibimbing untuk memilih buku cerita yang tersedia di pojok baca kelas dan membaca cerita tersebut selama 15 menit di awal pembelajaran. Setelah selesai membaca siswa diarahkan untuk merapikan dan membersihkan pojok baca agar terlihat bersih dan rapi.



**Gambar 5. Pelaksanaan Program Pojok Baca**

b. Program di Bidang Numerasi

1) Kartu Numerasi

Pengimplementasian program ini yaitu setiap 1 kali seminggu disesuaikan dengan jadwal pelajaran matematika di kelas. Mekanisme pelaksanaannya setiap siswa akan diberikan kartu Numerasi yang berisi soal cerita mengenai operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian serta soal terkait dengan materi yang sudah dipelajari di kelas matematika. Setiap siswa yang bisa menyelesaikan soal tersebut akan menjelaskan cara penyelesaian soal kepada teman-temannya di depan kelas dan akan mendapat poin.



**Gambar 6. Pelaksanaan Program Kerja Game Kartu Literasi**

2) Lucky box

Game numerasi lucky box dilaksanakan setiap 1 kali seminggu dan disesuaikan dengan jadwal pelajaran matematika di kelas. Mekanisme pelaksanaan game ini yaitu setiap siswa akan diperintahkan untuk mengambil dua sampai tiga bola yang berisi angka-angka di sebuah box, kemudian mengambil satu bola lagi di box yang kedua yang berisi bola-bola yang sudah digambar dengan tanda penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Siswa kemudian akan menyampaikan jawaban dari soal tersebut di depan kelas.



**Gambar 7. Pelaksanaan Program Kerja Game Lucky Box**

## **KESIMPULAN**

Program kampus mengajar merupakan bagian dari program kampus merdeka yang memiliki kontribusi penting bagi kemajuan pendidikan di Indonesia, dimana mahasiswa dari kampus mengajar akan ditempatkan di berbagai sekolah penugasan dengan sasaran utama program ini adalah Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama yang bertempat di wilayah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan) yang kemudian akan membantu tenaga pendidik di sekolah dalam proses pembelajaran dan membantu sekolah dalam meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah. Selama masa penugasan kampus mengajar Angkatan 5 di SDN Sukolilo 250 tim kampus mengajar merancang berbagai program sesuai dengan kebutuhan sekolah berdasarkan hasil observasi dan assesmen kelas.

Dengan adanya program kampus mengajar ini diharapkan mahasiswa dapat membantu sekolah dalam peningkatan literasi dan numerasi di sekolah, membantu adaptasi teknologi di sekolah, membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Setiap tim kampus mengajar selama masa penugasan akan merancang dan menerapkan program kerja yang disusun sesuai dengan kebutuhan sekolah penempatan dan difokuskan pada beberapa bidang seperti bidang literasi dan numerasi. Program kerja yang sudah dirancang dan diimplementasikan terbukti membawa perubahan yang lebih baik terhadap sekolah tempat penugasan meskipun, dalam pelaksanaan program kerja kami menemukan berbagai tantangan dan hambatan. Kami dari tim kampus mengajar berharap semoga apa yang sudah kami terapkan di sekolah selama masa penugasan dapat bermanfaat bagi kemajuan sekolah terutama dalam peningkatan literasi dan numerasi di sekolah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, tauhid, dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan artikel yang berjudul “Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Hingga Adaptasi Teknologi Pada SDN Gunungsari I/484 Surabaya” hingga selesai.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini, diantaranya yaitu kepada:

1. Ibu Sri Hartatik , S.Si.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5
2. Ary Sukmaningsih, S.Pd selaku Guru pamong mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5
3. Ibu Isrida Yul Arifiani., M.Psi., Psikologi selaku Koordinator Perguruan Tinggi kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5
4. Teman-teman kelompok Kampus Mengajar Angkatan 5 yaitu, Fariza Islamiyah Sherly Anggraeni Tati Suarsi Lombu, solihin.
5. Pihak terkait yang telah membantu terlaksananya program Kampus Mengajar.
6. Kedua orang tua, berkat dukungan dan semangat dari mereka, saya dapat menyelesaikan artikel ini.

Kami selaku penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan artikel ini, oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan artikel ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Nuriyah An-Nisa, Y., Martinus Legowo, dan, Studi Sosiologi, P., & Ilmu Sosial, J. (n.d.). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi Dan Motivasi di SD Negeri Poter 2 Bangkalan. In *Universitas Negeri Surabaya* (Vol. 2022).
- Waldi, A., Meisah Putri, N., Ridalfich, V., Mulyani, D., Mardianti Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, E., & Author, C. (n.d.). Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar di Sumatera Barat. In *Journal of Civic Education* (Vol. 5, Issue 3).
- Yusida Lusiana, Wisnu Widjanarko, & Wahyu Candra Dewi. (2022). PERAN KAMPUS MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI PADA SISWA SDN KLEPU 02, SEMARANG, JAWA TENGAH. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 6(2), 439–447. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.439-447>

Kementerian Pendidikan, K. d. (n.d.). Diakses pada 22 Juni 2023 dari  
<https://www.kemdikbud.go.id/>

PUSMENDIK. (n.d.). Diakses pada 22 Juni 2023, dari <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/>